

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan I tahun 2024, kenaikan harga yang cukup signifikan di wilayah Kabupaten Sleman terjadi pada komoditas daging ayam ras, bawang putih, gula pasir, dan minyak goreng curah. Selain itu, komoditas yang stabil tinggi terjadi pada komoditas beras medium, telur ayam ras, dan bawang merah.

Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga dari bulan sebelumnya, yaitu beras premium, jagung, cabai merah keriting, cabai rawit merah, dan kacang kedelai.

<b>Bahan Pokok</b>	<b>31 Januari (Rp/kg)</b>	<b>29 Februari (Rp/kg)</b>	<b>31 Maret (Rp/kg)</b>
Beras (medium)	14.143	15.643	15.271
Beras (premium)	14.929	16.643	15.471
Jagung	8.286	9.000	7.000
Daging sapi	137.143	137.143	137.143
Daging ayam ras	32.571	37.286	38.571
Telur ayam ras	25.786	30.571	27.571
Cabai merah keriting	52.143	71.429	28.286
Cabai rawit merah	35.143	60.714	30.071
Bawang merah	32.857	33.000	33.571
Bawang putih	41.286	40.857	42.429
Gula pasir	16.643	16.829	16.900
Minyak goreng curah	15.286	15.571	16.286
Kacang kedelai	12.200	12.300	12.100
Tepung terigu	11.300	11.300	11.300

Sedangkan untuk ketersediaan stok/pasokan bahan pangan pokok Triwulan I 2024 sebagai berikut:

Bahan Pokok	Ketersediaan Januari (kg)	Ketersediaan Februari (kg)	Ketersediaan Maret (kg)	Kebutuhan (kg)	Surplus Maret (kg)
Beras	10.402.896	12.100.236	3.433.636	7.485.477	15.948.159
Jagung	105.468	103.920	104.032	92.682	11.350
Daging sapi	75.949	74.195	78.643	43.165	35.478
Daging ayam	3.541.572	3.346.180	3.381.420	581.424	2.799.996
Telur ayam	2.057.653	1.837.861	1.963.783	768.266	1.195.517
Cabai merah	894.384	930.984	962.904	164.774	798.130
Cabai rawit	1.695.448	1.770.424	1.805.553	169.823	1.635.730
Bawang merah	346.161	352.281	338.161	255.231	82.930
Bawang putih	286.969	279.409	281.809	159.404	122.405
Gula pasir	837.393	2.656.853	2.773.235	631.691	2.141.544
Minyak goreng	1.886.632	1.246.408	1.770.750	109.562	1.661.188
Kacang kedelai	97.735	24.295	25.271	4.486	20.785
Tepung terigu	975.132	905.365	973.091	250.893	722.198

Komoditas-komoditas yang menjadi isu strategis di wilayah Kabupaten Sleman:

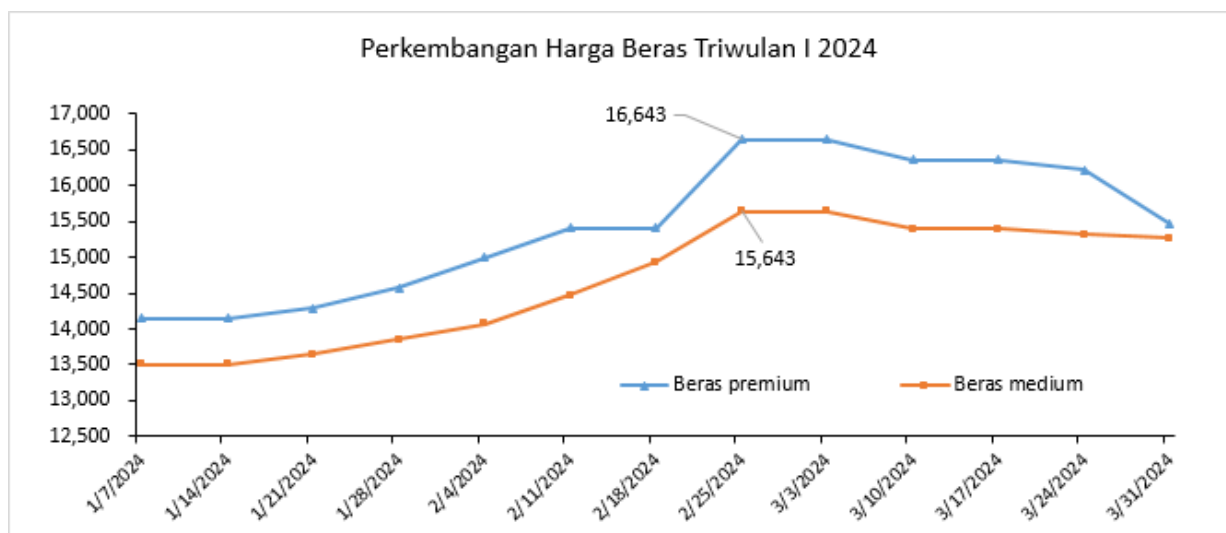
1. Beras (medium dan premium)

Sumber: Harga Pangan Sleman, 2024 (<https://hargapangan.slemankab.go.id/>)

Keterangan: Data harga rata-rata 8 pasar pantauan di wilayah Kabupaten Sleman

Harga beras premium maupun medium di wilayah Kabupaten Sleman cenderung stabil tinggi. Kenaikan ini disebabkan oleh dampak El Nino serta tingginya permintaan yang tidak diikuti dengan ketersediaan stok beras di masyarakat. Harga tertinggi beras premium mencapai Rp16.643/kg dan beras medium mencapai Rp15.643/kg yang terjadi pada minggu keempat Februari 2024 serta minggu pertama Maret 2024.

## 2. Telur ayam



Sumber: Harga Pangan Sleman, 2024 (<https://hargapangan.slemankab.go.id/>)

Keterangan: Data harga rata-rata 8 pasar pantauan di wilayah Kabupaten Sleman

Harga telur ayam di triwulan I mengalami kenaikan yang cukup tinggi disebabkan oleh harga pakan ternak yang cukup tinggi di bulan Januari dan Februari. Harga tertinggi telur ayam ras di wilayah Kabupaten Sleman mencapai Rp31.357/kg pada minggu ketiga Maret 2024. Namun demikian, harga telur ayam ras kembali mengalami penurunan pada minggu keempat dan kelima bulan Maret 2024.

### 3. Gula pasir



Sumber: Harga Pangan Sleman, 2024 (<https://hargapangan.slemankab.go.id/>)

Keterangan: Data harga rata-rata 8 pasar pantauan di wilayah Kabupaten Sleman

Pada triwulan I 2024, harga gula pasir cenderung tinggi. Tingginya harga gula pasir ini disebabkan oleh tingginya permintaan sedangkan ketersediaan gula pasir di masyarakat dan produksi gula nasional cukup rendah. Harga gula pasir mencapai titik tertinggi pada akhir bulan Maret 2024 yang mencapai Rp18.214/kg untuk gula pasir kemasan dan Rp16.900/kg untuk gula pasir curah.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

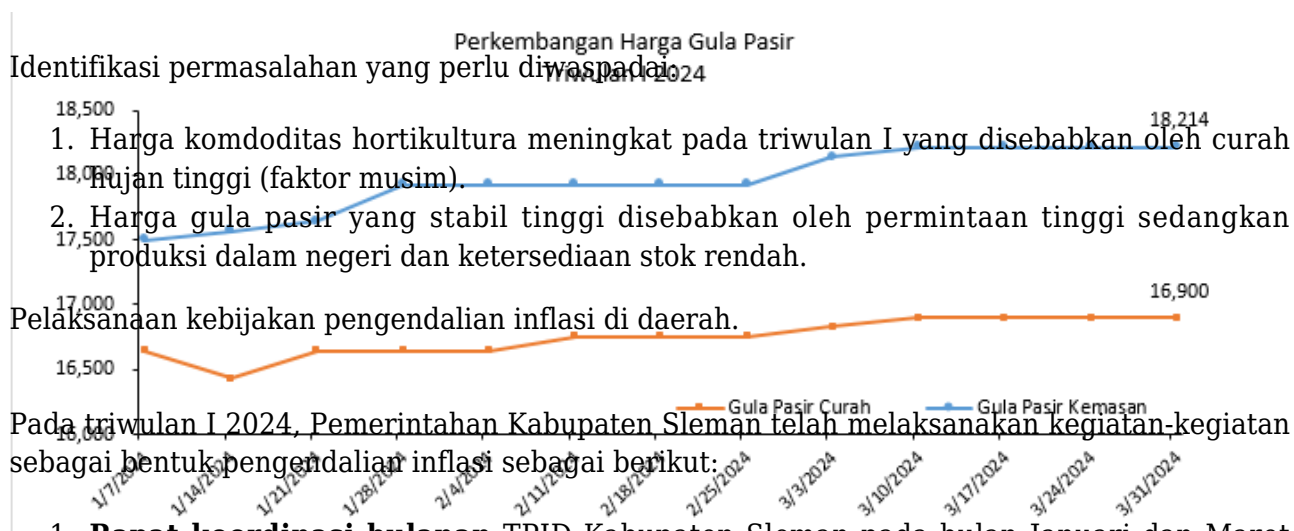
Identifikasi permasalahan yang perlu diwaspadai

1. Harga komoditas hortikultura meningkat pada triwulan I yang disebabkan oleh curah hujan tinggi (faktor musim).
2. Harga gula pasir yang stabil tinggi disebabkan oleh permintaan tinggi sedangkan produksi dalam negeri dan ketersediaan stok rendah.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan I 2024, Pemerintahan Kabupaten Sleman telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai bentuk pengendalian inflasi sebagai berikut:

1. **Rapat koordinasi bulanan** TPID Kabupaten Sleman pada bulan Januari dan Maret 2024;
2. **“Sembako Murah Menyenangkan Seluruh Masyarakat (SEMAR MESEM) Berase Murah”** yang merupakan kegiatan pasar murah. Kegiatan ini dilaksanakan di empat lokasi yang mewakili empat wilayah Kabupaten Sleman pada tanggal 21 Februari, 22 Februari, 26 Februari, dan 27 Februari. Komoditas yang ditawarkan meliputi beras premium, beras medium, beras SPHP, telur ayam ras, gula pasir, tepung terigu, tepung beras, dan minyak goreng. Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan memberikan reduksi biaya distribusi sebesar Rp3.000,00 (dipotong pajak) untuk komoditas beras (beras premium dan medium), gula pasir, dan telur ayam;
3. **High Level Meeting TPID Kabupaten Sleman** menjelang Hari Besar Keagamaan



Nasional (HBKN) Hari Raya Idulfitri 1445 H yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2024;

4. **“Sembako Murah Menyenangkan Seluruh Masyarakat (SEMAR MESEM) Ramadhan Berkah”** yang merupakan kegiatan pasar murah. Kegiatan ini diselenggarakan di 17 kapanewon pada tanggal 18 sampai dengan 28 Maret 2024. Komoditas yang ditawarkan meliputi beras (medium dan premium), gula pasir, minyak goreng tepung terigu, tepung beras, telur ayam Reduksi biaya distribusi diberikan untuk komoditas beras premium sebesar Rp2.300,00/kg (termasuk pajak) serta komoditas gula pasir dan telur ayam ras sebesar Rp3.000,00/kg (termasuk pajak). Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta dukungan anggaran KPw Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. **Pemantauan ketersediaan pasokan beras menjelang Hari Raya Idulfitri 1445 H di Gapoktan Sanggar Tani**, Umbulmartani dengan TPID Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2024;
6. **Panen raya padi hasil budidaya Tanaman Sehat oleh TPID Kabupaten Sleman** dalam rangka Forum Komunikasi Bidang Tanaman Pangan pada tanggal 22 Maret 2024. Pada kesempatan ini, Baznas Kabupaten Sleman juga membagikan paket sembako kepada 50 masyarakat tidak mampu.
7. **Pemantauan harga dan bahan berbahaya menjelang Hari Raya Idulfitri 1445 H** pada tanggal 25 Maret 2024 yang diselenggarakan di Pasar Sleman. Kegiatan ini diselenggarakan bersama dengan Badan POM dan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan bahan berbahaya menjelang Hari Raya Idulfitri 1445 H.
8. **Operasi pasar yang dilaksanakan menggunakan anggaran CSR BUMD Kabupaten Sleman** (PT. BPD DIY Cabang Sleman, Bank Sleman, dan PDAM Tirta Sembada). Operasi pasar dilaksanakan dengan memberikan reduksi biaya distribusi untuk komoditas beras dan telur ayam ras sebesar Rp2.000/kg (belum termasuk pajak) yang disalurkan melalui pedagang mitra pemasok dan pedagang mitra pengecer untuk dijual kepada konsumen akhir. Dasar mekanisme pelaksanaan kegiatan ini adalah Keputusan Bupati Sleman Nomor 22/Kep.KDH/A/2024 tentang Petunjuk Teknis Operasi Pasar Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 25 Maret 2024 di Pasar Sleman dan Pasar Pakem sampai dengan ketersediaan beras dan telur ayam ras bersubsidi habis terjual. Untuk memastikan biaya reduksi distribusi tepat sasaran, maka masing-masing pedagang mitra pemasok dan pedagang mitra pengecer menandatangani **pakta integritas** untuk menjual sesuai ketentuan kepada konsumen akhir
9. **Pemantauan BBM bersubsidi dan LPG 3 Kg** dalam rangka menjaga stabilisasi pasokan menjelang Hari Raya Idulfitri 1445 H. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024 di SPBU 44.555.04 (Medari) dan SPBE PT Jatirata Mitra Mulya.
10. **Publikasi media** yang dilaksanakan melalui pers, media sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman, serta media sosial Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sleman, antara lain:

1. Perlu terus memaksimalkan peran BUMD, Bank Indonesia, atau instansi lainnya dalam membantu penyelenggaraan pasar murah maupun operasi pasar.
2. Perlu meningkatkan frekuensi penyelenggaraan pasar murah maupun operasi pasar khususnya menjelang Hari Besar Kegamaan Nasional (HBKN).

Perlu mengevaluasi kebijakan pemanfaatan cadangan pangan yang dimiliki untuk

3.

mengantisipasi dampak maupun mewaspadai kenaikan harga dan kelangkaan stok/pasokan komoditas pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. TPID Kabupaten Sleman dapat melaksanakan operasi pasar untuk komoditas-komoditas strategis di beberapa pasar pantauan dalam jangka waktu yang lama, jika anggarannya memungkinkan.
2. Memaksimalkan peran dukungan eksternal untuk pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi daerah.